

# **Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Calistung Siswa Paud Katholik dan SD Unimuda Kokoda di Kelurahan Makbusun**

**Muhammad Arifin Abd.Kadir<sup>1</sup>, Nurul Fajeriana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

E-mail: [AlifArifin1986@gmail.com](mailto:AlifArifin1986@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Usia dini adalah masa keemasan (Golden Age) pada anak yang merupakan masa produktif untuk dilatih dan diasah dengan baik. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengarkan, berbicara dan berkomunikasi dan tingkat lanjutnya kemampuan dalam berhitung. Peningkatan Kemampuan dan keterampilan Calistung di Kelurahan Makbusun dilaksanakan pada PAUD Katholik dan SD UNIMUDA Kokoda pada tanggal 16-17 Maret 2021 oleh Dosen Pembimbing Lapangan, 9 orang mahasiswa peserta K2N dan para guru yang ikut mendampingi. Manfaat dari kegiatan PAUD Ceria ini adalah memaksimalkan potensi anak saat berada pada masa *golden age* di kelurahan Makbusun. Harapan kedepannya melalui kegiatan ini, PAUD dapat dijadikan tempat untuk memberikan pendidikan dan kebiasaan baik pada anak-anak usia dini, serta menjadikan PAUD sebagai tempat persiapan menuju pendidikan formal. Tentunya dengan meningkatkan kualitas PAUD dengan melengkapi dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia. Manfaat kegiatan ini selain membantu anak-anak SD yang berkesulitan belajar juga menambah wawasan mereka terhadap pengetahuan-pengetahuan baru terakait dengan mata pelajaran yang diajarkan. Program Belajar mengajar di PAUD dan SD UNIMUDA Kokoda Kelurahan Makbusun mendapatkan respon dan dukungan yang sangat luar biasa dari peserta didik, para guru, Kepala Sekolah, Tokoh Masyarakat dan para orang tua.

**Kata kunci:** Pembelajaran; Membaca; Menulis; Berhitung; Usia Dini

## ***Improving the Abilities and Skills of Students of Catholic Paud and Unimuda Kokoda Elementary School in Makbusun Village***

### **ABSTRACT**

Early age is a golden age for children which is a productive period to be trained and honed well. One aspect of early childhood development is the aspect of language development. In language development includes the ability to read, write, listen, listen, speak and communicate and the next level is the ability to count. The improvement of Calistung's abilities and skills in Makbusun Village was carried out at Catholic PAUD and UNIMUDA Kokoda Elementary School on March 16-17, 2021 by Field Supervisor Lecturers, 9 students participating in K2N and accompanying teachers. The benefit of this Ceria PAUD activity is to maximize the potential of children when they are in the golden age in the Makbusun village. It is hoped that in the future through this activity, PAUD can be used as a place to provide education and good habits to early childhood

children, and make PAUD a place of preparation for formal education. Of course, by improving the quality of PAUD by completing and maximizing the available facilities and infrastructure. The benefits of this activity in addition to helping elementary school children who have learning difficulties also increase their insight into new knowledge related to the subjects being taught. The teaching and learning program in PAUD and SD UNIMUDA Kokoda, Makbusun Village, received an extraordinary response and support from students, teachers, school principals, community leaders and parents.

**Keywords:** Learning; Read; Write; Count; Early\_Age

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, sosial emosional, konsep diri, seni, bahasa, moral dan nilai-nilai agama. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengarkan, berbicara dan berkomunikasi. Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental, karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengetahui banyak pengetahuan tentang dunia diluar anak. Selain itu kemampuan membaca memegang peranan yang sangat penting karena kemampuan membaca menjadi aspek dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain.

Kemampuan membaca, menulis dan berhitung awal merupakan modal penting bagi seorang anak dalam proses belajar. Dengan bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung awal yang baik maka seorang anak dapat mempelajari ilmu lain, dapat berkomunikasi gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Oleh karena itu kegagalan dalam penguasaan kemampuan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun dalam kehidupan sosial di masyarakat. Mengajarkan membaca, menulis dan berhitung pada SD saat ini dan memberikan kesempatan maju kedepan untuk mengekspresikan hasil yang diperoleh baik itu hasilnya salah atau benar yang penting proses memberanikan diri maju kedepan itu dilatih agar anak-anak kedepan terlatih dan tidak takut maju kedepan. Menurut (Slamet, 2008) bahwa Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengenalkan menulis, tentu anak-anak akan membaca tulisannya. Menulis sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa wajib dikuasai oleh siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Djago, 1997) bahwa pengajaran Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) dengan tujuan memperkenalkan cara membaca dan menulis dengan teknik-teknik tertentu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul "Peningkatan Kemampuan Anak SD UNIMUDA Kokoda Makbusun Agar Berani Tampil Di Depan Dalam Menyelesaikan Soal Berhitung, Membaca Dan Menulis Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong". Maksud dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak, khususnya anak PAUD Katholik dan siswa-siswi SD UNIMUDA Kokoda Makbusun tentang menyelesaikan soal berhitung, membaca dan menulis yang sisipan metode mudah dan ceria agar anak-anak mau memberanikan diri maju kedepan.

Adapun tujuan sosialisasi sebagai wujud Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain: 1) Untuk meningkatkan kemampuan anak PAU Katholik dan siwa-siswi SD UNIMUDA Kokoda Makbusun dalam membaca, berhitung dan menulis di Kelurahan Makbusun, Distrik Mayamuk,

Kabupaten Sorong. 2) Untuk memberikan kemandirian anak-anak agar berani maju kedepan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan di papan tulis.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Program Kerja**

Perumusan program dilakukan setelah proses Observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di kelurahan Makbusun. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program kerja. Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keadaan kelas, khususnya kemampuan menulis, membaca, dan berhitung permulaan anak. Strategi dan metode yang digunakan bervariasi baik penggunaan sarana, media dan model pembelajaran variatif dan kreatif, sehingga semangat dan motivasi anak bertambah.

Adapun urutan program kerja pengabdian ini meliputi: 1) Survey lokasi guna melihat situasi dan permasalahan terkait. 2) Kordinasi dengan pihak terkait seperti, Kepala sekolah dan Guru. 3) Observasi menulis anak. 4) Observasi membaca anak. 5) Observasi berhitung anak.

Survey lokasi guna melihat situasi dan permasalahan terkait untuk melihat sejauh mana keadaan sekolah dan anak-anak didik khususnya kemampuan menulis, membaca, dan berhitung permulaan anak. setelah survey dilanjutkan berkordinasi dengan pihak terkait seperti, Kepala sekolah dan Guru untuk memperoleh kepastian perkembangan anak sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dengan anak. (Rusman, 2013) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pengamatan pada peningkatan menulis permula anak bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil peningkatan kemampuan menulis permula anak dalam unsur kecepatan dan kerapian, Pengamatan pada peningkatan membaca permula anak bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil kemampuan untuk menghubungkan makna simbol-simbol dan menafsirkan apa yang dibaca. Pengamatan pada peningkatan berhitung permula anak bertujuan untuk mengamati bagaimana hasil Kemampuan berhitung sebagai dasar pengembangan matematika untuk menyiapkan anak secara mental mampu mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut disekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, dan lambang bilangan melalui berbagai jenis media dalam kegiatan bermain yang menyenangkan. Berhitung juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, disiplin pada diri anak.

### **Jadwal Kegiatan**

Adapun jadwal kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

Jenis kegiatan	: Pendampingan Proses Pembelajaran Calistung
Waktu kegiatan	: 16 - 17 Maret 2021
Tempat Pelaksanaan	: PAUD Katholik dan SD UNIMUDA Kokoda Kelurahan Makbusun
Pihak yang terlibat	: Mahasiswa Peserta KKN UM-Sorong, Guru-guru, Siswa-siswi.

## **HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

Tanggal 16 Maret 2021 di SD UNIMUDA Kokoda, ternyata sedang bertepatan mereka masuk sekolah, sehingga kami memberikan kami diberikan kesempatan mengajar kepada siswa SD UNIMUDA sekaligus meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung, meningkatkan pengetahuan mereka, serta memberikan semangat belajar kepada siswa dengan cara menyanyikan

lagu anak. Kami juga mencoba kemampuan mereka secara langsung dalam pelajaran matematika dan memberikan apresiasi jawaban mereka dengan memberikan hadiah.



Lokasi : Kampung Kokoda

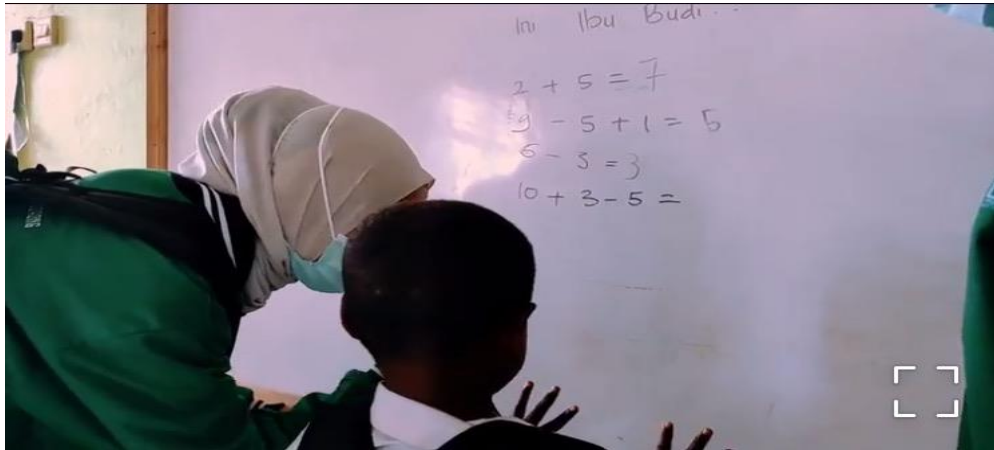
Sorong, 16 Maret 2021

**Gambar 1: Foto bersama anak SD setelah pembagian masker untuk memulai pembelajaran**

Relevansi kegiatan ini adalah mahasiswa K2N mengadakan kegiatan bimbingan belajar kepada anak-anak SD UNIMUDA Kokoda yang mengalami kesulitan belajar. Manfaat kegiatan ini selain membantu anak-anak SD yang berkesulitan belajar juga menambah wawasan mereka terhadap pengetahuan-pengetahuan baru terakait dengan mata pelajaran yang diajarkan. Harapan dari kegiatan ini adalah sebagai tempat untuk memberikan pendidikan di luar sekolah dan membentuk kelompok belajar dengan teman sebaya. Kemudian anak-anak dapat menyadari bahwa pendidikan adalah hal yang penting dan dengan adanya kegiatan Pendampingan Belajar yang mahasiswa K2N lakukan nantinya mereka mampu mebuat kelompok belajar mereka sendiri.



**Gambar 2. Anak-anak SD menjelaskan tugas yang diberikan berdasarakan kelompok belajarnya di depan kelas.**



**Gambar 3. Praktek mengerjakan soal hitungan di papan tulis.**

Pada tanggal 17 Maret 2021, juga dilakukan kunjungan ke PAUD Katholik Kelurahan Makbusun. Dalam kegiatan ini mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di PAUD serta turut melengkapi sarana prasarana penunjang belajar pendidikan di PAUD. Dukungan masyarakat terhadap kegiatan ini adalah warga masyarakat berpartisipasi dengan menyekolahkan anak-anak usia dini mereka ke PAUD. Manfaat dari kegiatan PAUD Ceria ini adalah memaksimalkan potensi anak saat berada pada masa *golden age* di kelurahan Makbusun. Harapan kedepannya melalui kegiatan ini, PAUD dapat dijadikan tempat untuk memberikan pendidikan dan kebiasaan baik pada anak-anak usia dini, serta menjadikan PAUD sebagai tempat persiapan menuju pendidikan formal. Tentunya dengan meningkatkan kualitas PAUD dengan melengkapi dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.



**Gambar 4. Kegiatan mewarnai oleh anak PAUD yang didampingi kakak mahasiswa**

Kehadiran mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah kerja Nyata di kelurahan Makbusun mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sekolah sejak dini. anak-anak diajar untuk mampu berhitung, berkreasi pada kegiatan menggambar, mewarnai, dan membuat prakarya. Pada kegiatan Mari Mewarnai ini mahasiswa KKN mengajak anak-anak untuk mewarnai sesuai

dengan tema yang diberikan guna merangsang motorik halus anak-anak. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak usia dini. kegiatan mewarnai dapat menjadi media berekspresi anak, dengan memilih warna- warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan pilihan temannya yang lain. Menurut (Husnaini & Jumrah, 2019), Kegiatan mewarnai dapat memberikan berbagai ragam stimulasi pada perkembangan anak usia dini. dengan mewarnai, anak mengembangkan kemampuan motoriknya, khususnya motoric halus, anak berlatih memegang pensil atau krayon, membuat bentuk sederhana dan mengikuti pola garis yang ada. Anak juga dapat mengenal perbedaan warna dasar, warna gradasi dan bagaimana memadukan beberapa warna agar menghasilkan warna yang menarik. Mewarnai juga dapat meingkatkan konsentrasi, saat mewarnai anak akan fokus pada bidang yang sedang ia gores. Kemampuan konsentrasi ini sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang lebih rumit, seperti matematika. Ditambahkan lagi menurut (Aisyah, 2017) bahwa permainan warna yang diberikan kepada siswa Taman Kanak-Kanak dapat meningkatkan kreativitas anak dalam mewarnai gambar.



**Gambar 5. Mengajarkan cara memegang crayon yang benar.**

Para orang tua anak sangat mendukung kegiatan ini karena dengan adanya kegiatan ini dapat merangsang motorik halus anak-anak. Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah memaksimalkan potensi anak saat berada pada masa *golden age* dan merangsang motorik halus anak-anak. Sehingga anak-anak diharapkan dapat dengan mandiri menyalurkan kemampuan mewarnainya. Selain itu mahasiswa juga ikut menceritakan cerita atau dongen kepada anaka-anak. Bercerita ini dilakukan agar melatih kecakapan dalam berbicara dan menganalisa kata dalam kalimat sehingga anak-anak terbiasa mendengarkan bahasa Indonesia. Menurut (Habibatullah et al., 2021) Keterkaitan antara potensi bahasa anak usia dini melalui metode bercerita yaitu dengan metode bercerita anak usia dini dapat melatih daya tangkap anak, dengan adanya interaksi serta komunikasi dengan teman sebaya dan orang dewasa lainnya akan menambah kosa kata anak dalam kemampuan berbahasa pada anak. suasana belajar di kelas akan memepengaruhi anak dalam menangkap cerita, baik bisa menjadi factor pendukung bahkan terkadang tidak kondusif menjadi faktor penghambat.



**Gambar 6. Foto bersama dengan Mahasiswa Peserta K2N Kelurahan Makbusun**

Apresiasi dari proses pembelajaran ini sangatlah baik, terbukti dengan respon yang diberikan oleh pihak sekolah mengenai keberlanjutan proses belajar mengajar Calistung Ceria di sekolah mereka, serta adanya instruksi dari kepala sekolah yang merupakan pimpinan tertinggi di sekolah yang dengan instruksinya kami diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan mengajar Calistung ceria di sekolahnya sehingga para guru memberikan kesempatan pada jam pelajaran mereka untuk diambil alih kemudian ikut bersama-sama Dosen dan mahasiswa K2N, tanpa adanya ijin dari Kepala Sekolah maka kegiatan ini tidak akan terlaksana. Oleh karena itu, Instruksi dari pimpinan sangatlah penting sesuai (Abd. Kadir, 2018) yang menjelaskan bahwa Kepemimpinan berperan sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Ditambah lagi respon yang sangat baik dari masyarakat atau orang tua murid yang memberi dukungan terhadap kegiatan belajar mengajar pada anak-anak mereka.

## **SIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan Pengabdian ini, yakni: 1) Program Belajar mengajar di PAUD dan SD UNIMUDA Kokoda Kelurahan Makbusun mendapatkan respon yang sangat luar biasa dari peserta didik, para guru, Tokoh Masyarakat dan para orang tua. 2) Memaksimalkan potensi anak saat berada pada masa *golden age*. 3) Memacu kreatifitas dan keterampilan anak yang selanjutnya membangun karakter yang lebih percaya diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abd. Kadir, M. A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.33506/jn.v3i1.86>

- Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Djago, T. (1997). *Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah* (Universitas Terbuka: Jakarta, Ed.).
- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, D. S. (2021). Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 1–7. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5315>
- Husnaini, N., & Jumrah, J. (2019). Kegiatan Mewarnai Dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 112–133.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, Ed.).
- Slamet, S. Y. (2008). *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (UNS Press: Surakarta, Ed.).